

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran argumentative-TSTS lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan argumentasi pada materi larutan penyangga di sma negeri 2 kota jambi, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa yang menggunakan kelas Argumentative-Jigsaw yaitu 80,64 dan kelas yang menggunakan model TSTS yaitu 74,16.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan argumentasi siswa setelah penerapan model pembelajaran Argumentative-TSTS dan TSTS pada materi larutan penyangga di SMA negeri 2 kota jambi, yang ditunjukkan dengan nilai N-gain yaitu 0,76 ( $0,76 > 0,7$ ) kategori tinggi dan uji t-independen dan uji t-dependen yaitu 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak sehingga, terdapat perbedaan kemampuan argumentasi dikelas yang menggunakan model Argumentative-TSTS dan TSTS.
3. Adapun penyebab yang mempengaruhi perbedaan kemampuan argumentasi siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Argumentative-TSTS aktifitas siswa lebih tepat sasaran dibandingkan siswa yang belajar menggunakan model TSTS.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dan berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan agar perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan model TSTS agumentatif pada materi yang berbeda dan mengukur aspek argumentasi yang lain. Sehingga, dapat dibandingkan sejauh mana pelaksanaan model Argumentative-TSTS dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Serta perlu adanya penelitian lebih lanjut menggunakan model Argumentative-TSTS pada jenjang sekolah yang berbeda.